Fund Fact Sheet, Juli 2023

Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit IDR 1,549.70

Tanggal Laporan
31-Juli-2023

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3188/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana
14-Oktober-2004

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
08-Desember-2004

Total AUM
IDR 628.51 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (IDR.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
4.000.000.000 (Empat Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3.00% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000266905

Kode Bloomberg
MANIPT2 : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana
- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

<3	3 - 5	> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

Keterangan
Reksa Dana MIDO 2 berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan-berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 41.16 Triliun (per 31 Juli 2023).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan nilai investasi yang relatif stabil melalui investasi pada Efek Bersifat Utang serta menurunkan tingkat risiko melalui pemilihan penerbit surat berharga secara sangat selektif.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	: 100%
Pasar Uang	: 0% - 95%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Obligasi	: 96.56%
Deposito	: 1.43%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

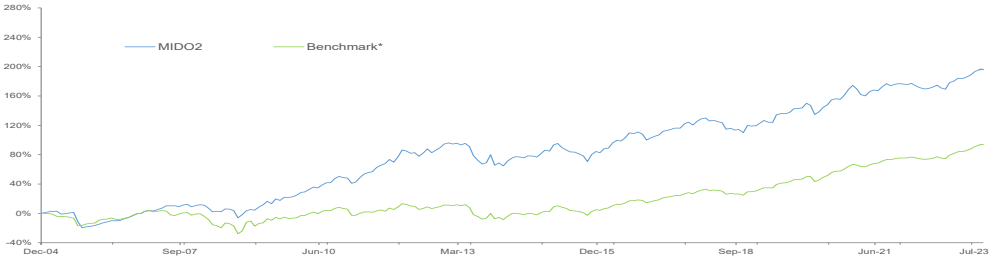

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Deutsche Bank Indonesia	Deposito	1.43%
Pemerintah RI	Obligasi	96.56%

Kinerja Bulanan

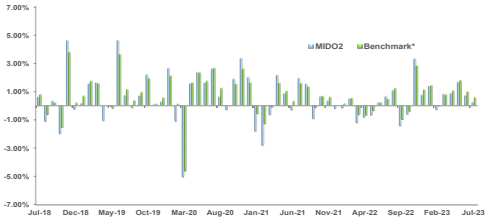

Kinerja - 31 Juli 2023

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDO 2	:	0.25%	2.69%	4.15%	8.87%	16.28%	37.05%	5.62%	196.08%
Benchmark*	:	0.60%	3.44%	5.32%	10.90%	24.63%	52.58%	6.85%	94.00%

Kinerja Bulan Tertinggi (Oktober 2013) **6.45%**
Kinerja Bulan Terendah (Agustus 2005) **-12.78%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 6.45% pada bulan Oktober 2013 dan mencapai kinerja -12.78% pada bulan Agustus 2005.

*Deskripsi Benchmark:
Sejak Oktober 2017, Benchmarknya adalah 90% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index + 10% TD 1 Bulan
Sejak Januari 2016 - September 2017 Benchmarknya adalah 70% Bloomberg Indonesia Sovereign Index + 30% TD 3 Bulan
Sejak April 2013 - Desember 2015 Benchmarknya adalah MSGBI
Sejak Desember 2012 - Maret 2013 Benchmarknya adalah IGBI
Sejak Desember 2004 - November 2012 Benchmarknya adalah IDMA
Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

ULASAN PASAR

Pasar obligasi stabil pada Juli 2023 meskipun The Fed kembali menaikkan suku bunga acuan 25 bps menjadi 5,50%. The Fed menaikkan Fed rate dengan latar belakang pasar tenaga kerja yang masih kuat dan inflasi yang lebih tinggi dari harapan. Pasar melihat konsistensi kebijakan moneter diperlukan untuk memberikan kepastian dalam mengatasi inflasi. Narasi resesi telah memudar dan digantikan oleh kondisi soft-landing ekonomi. Bank Indonesia tidak menaikkan suku bunga acuan dengan terus mendukung pertumbuhan ekonomi domestik. BI menggunakan twist operation dalam menjaga nilai tukar Rupiah dengan menjual SBN jangka pendek di pasar sekunder untuk meningkatkan daya tarik yield SBN bagi arus masuk investasi portofolio asing. Pertumbuhan kredit perbankan tumbuh melambat menjadi 7,76% pada Juni 2023 dari 9,39% yoy pada bulan sebelumnya. Di tengah longgarnya sisi penawaran oleh tersedianya likuiditas, tingginya rencana penyaluran kredit, serta longgarnya standar penyaluran kredit/pembiayaan perbankan, korporasi cenderung mempercepat pelunasan kredit, dan wait-and-see dalam meningkatkan rencana investasinya ke depan. IndoGb yield terjaga dengan baik di kisaran 6,2% - 6,3% pada Juli 2023. Kami melihat likuiditas lokal yang cukup menjadi alasan yield tetap stabil. Oleh karena itu, kami yakin untuk merevisi yield target dari IndoGb 2023 menjadi kisaran 6,0%-6,5% dari sebelumnya pada kisaran 6,5% - 7,0%.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI II
0098434-009

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI SERI II
104-000-441-3246

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi | moinves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**